

## Metode pengujian kadar rongga agregat halus yang tidak dipadatkan

### Ruang Lingkup

Standar ini menentukan tata cara pengujian kadar rongga agregat halus dalam keadaan lepas (tidak dipadatkan) yang mencakup metode pengujian, peralatan, pengambilan contoh uji, kalibrasi silinder pengukuran, penyiapan benda uji, prosedur pengujian, penghitungan, pelaporan, ketelitian dan penyimpangan pengujian. Bila pengujian dilakukan pada agregat yang gradasinya diketahui, kadar rongga dapat menjadi indikator angularitas, bentuk butir dan tekstur permukaan relatif terhadap agregat halus lain dengan gradasi yang sama. Bila pengujian dilakukan terhadap agregat halus sesuai gradasi yang akan digunakan di lapangan, kadar rongga merupakan indikator terhadap kemudahan pengerjaan suatu campuran. Ada tiga prosedur untuk menentukan kadar rongga yaitu dua prosedur digunakan untuk agregat halus dengan gradasi tertentu (gradasi standar atau yang gradasinya telah diketahui) dan satu prosedur lagi digunakan untuk contoh yang terdiri atas fraksi tertentu agregat.

### Abstrak

Angularitas, bentuk butir, tekstur permukaan serta kemudahan kerja pada penggunaan agregat halus dalam campuran beraspal atau beton semen sangat mempengaruhi sifat-sifat dari campuran. Kadar rongga agregat halus tidak dipadatkan dapat mengindikasikan bentuk butir, angularitas, tekstur permukaan dan kemudahan kerja dari agregat halus pada penggunaannya dalam campuran. Dengan dasar tersebut disusun suatu metode pengujian penentuan kadar rongga agregat halus tidak dipadatkan.